

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pranggang antara lain
 - a. Membuat grup diskusi berkumpul, kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali dan dibentuk dalam rangka mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok, dan sebagainya.
 - b. Pelatihan, pelatihan ini diadakan oleh Dinas Perikanan seperti pelatihan tentang budidaya ikan dan sosialisasi tentang penyakit ikan.
 - c. Pendampingan, pendampingan terhadap individu-individu maupun kelompok, baik dari institusi maupun pemerintah yang ingin belajar tentang budidaya ikan.
 - d. Bantuan modal, bantuan modal ini berasal dari Dinas Perikanan Kabupaten Kediri berupa mesin pakan, obat-obatan, dll.

Dalam menjalankan upaya diatas, kelompok tani berkah alam pranggang sejahtera juga memiliki beberapa kendala. Berikut adalah beberapa solusi dari kendala yang dihadapi oleh kelompok tani tersebut,

- a) Ikan sakit serta hama tikus dan cuyu. Kedua hewan tersebut adalah hama yang sering merusak ikan dan kolam sehingga pertumbuhan dan

perkembangan ikan terganggu. Ikan sakit sendiri lebih mudah menginfeksi ikan lainnya sehingga banyak ikan yang mati. Kedua masalah ini sama-sama menimbulkan kerugian petani. Untuk saat ini hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberi obat yang efektif.

- b) Biaya yang tinggi untuk bahan makanan. Biaya pakan ikan sendiri tidak bisa dikatakan murah, sedangkan modal setiap petani bisa dikatakan cukup untuk sehari-hari. Disinilah perlunya peran pemerintah dalam memberi bantuan modal terhadap para petani.
- c) Minimnya pemasaran. Kurang maksimalnya pendampingan membuat petani kesulitan melakukan pemasaran. Maka dari itu pendampingan terutama dari Dinas Perikanan perlu lebih getol lagi sehingga hal ini petani tidak kesulitan terutama dalam melakukan pemasaran.

2. Upaya yang dilakukan diatas sesuai dengan study kelayakan bisnis pada aspek-aspek berikut,

- a) Aspek Pemasaran, awal pemasaran kelompok budidaya ikan pada mulanya dari mulut ke mulut. Kemudian berkembang dengan menggunakan media sosial sehingga dapat merambah dari yang pada mulanya hanya masyarakat sekitar sampai keluar pulau.
- b) Aspek Perekonomian, seperti membuka peluang usaha, memudahkan pengepul dalam membeli ikan dan menambah penghasilan.
- c) Aspek Manajemen, Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasannya berjalan transparan dan dapat ditemukan dilokasi penelitian.

d) Aspek Teknis, Alat dan bahan yang digunakan sederhana dan mempunyai fungsi yang penting pada teknis budidaya. Harga pada setiap alat dan bahan sangat terjangkau oleh semua kalangan sehingga dapat di praktikan oleh siapapun.

Dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari study kelayakan bisnis, usaha budidaya ikan hias koi ini sudah layak untuk dijalankan dan sangat menguntungkan

B. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

- 1) Bagi petani perlu adanya inovasi dan ide baru untuk menyelesaikan berbagai permasalahan klasik yang masih belum bisa terselesaikan hingga saat ini. Serta perlu studi banding yang dilakukan ke luar daerah guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman para petani di Desa Pranggang dan lebih berani dalam mencoba hal-hal baru yang sudah direncanakan dengan memperhitungkan untung dan ruginya.

- 2) Bagi kelompok tani harus adanya sikap tanggungjawab terhadap kelompok tani khususnya bagi pengurus agar peran kelompok lebih dirasakan lagi oleh para anggota
- 3) Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu para petani. Pemberian bantuan yang harus tepat sasaran dan tepat waktu harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah.

